

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI DUA VARIETAS
TERONG (*Solanum melongena* L.) TERHADAP FREKUENSI
PEMBERIAN PUPUK *ECO FARMING***

Oleh :

FAJAR AGATHA PUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI DUA VARIETAS
TERONG (*Solanum melongena* L.) TERHADAP FREKUENSI
PEMBERIAN PUPUK *ECO FARMING***

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI DUA VARIETAS
TERONG (*Solanum melongena* L.) TERHADAP FREKUENSI
PEMBERIAN PUPUK *ECO FARMING***

Oleh :

FAJAR AGATHA PUTRA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto:

***“wahai orang-orang yang beriman mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar”
(QS. Al-baqarah : 153)***

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Orang tua saya Ayahanda Nasir dan Ibunda Hamsiah yang telah banyak berkorban, berusaha dan berdo'a serta kasih sayang yang diberikan untuk keberhasilan saya sehingga terwujudnya skripsi ini.

Kepada saudara saya Ayunda Gita Prastiwi Putri dan Adinda saya Yulinda Putri Deliyani, serta seluruh keluarga besar yang telah mendo'akan, mendukung serta memberi semangat untuk keberhasilan saya.

RINGKASAN

FAJAR AGATHA PUTRA, Respon Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Terong (*Solanum melongena* L.) terhadap Frekuensi Pemberian Pupuk *Eco Farming* (dibimbing oleh **ROSMIAH** dan **KHUSNUL KHOTIMAH**)

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan frekuensi pemupukan organik cair *Eco Farming* dan dua varietas terong yang berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi terong (*Solanum molengena* L.). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2023 di lahan milik penduduk yang terletak di salah satu lahan penduduk di Komplek Kelapa Indah, Jl. HBR Motik, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 6 kombinasi perlakuan dan 4 ulangan sehingga didapatkan 24 petakan. Adapun perlakuan yang dimaksud adalah sebagai berikut Faktor 1 yaitu Varietas terong (V) terdiri dari 2 taraf : V_1 = Varietas Bondan, V_2 = Varietas Ronggo. Faktor II yaitu Frekuensi Pemberian POC *Eco Farming* (F), F_1 = 1 kali pemupukan, F_2 = 2 kali pemupukan, F_3 = 3 kali pemupukan. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah Tinggi Tanaman (cm), Jumlah buah per Tanaman (buah), Diameter buah (cm), Berat buah per Tanaman (g), Berat buah per Petak (kg). kombinasi perlakuan antar varietas Ronggo dan frekuensi pemberian pupuk *eco farming* 3 kali pemupukan memberikan pengaruh tertinggi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong sebesar 11,15 kg/petak atau setara dengan 44,6 ton/ha.

SUMMARY

FAJAR AGATHA PUTRA, Growth and Production Responses of Two Eggplant Varieties (*Solanum melongena* L.) to the Frequency of Eco Farming Fertilizer Application (supervised by **ROSMIAH** and **KHUSNUL KHOTIMAH**)

This study aims to determine the frequency of Eco Farming's liquid organic fertilization and the two eggplant varieties that have the best effect on the growth and production of eggplant (*Solanum molengena* L.). This research was carried out from January to March 2023 on the residents' land which is located on one of the residents' lands in Komplek Kelapa Indah, Jl. HBR Motik, Alang-Alang Lebar District, Palembang City, South Sumatra Province. This research was conducted using the experimental method and factorial Randomized Block Design (RBD) with 6 treatment combinations and 4 replications to obtain 24 plots. The treatment referred to is as follows: Factor 1, namely eggplant variety (V) consists of 2 levels: V1 = Bondan variety, V2 = Ronggo variety. Factor II is the Frequency of Giving POC Eco Farming (F), F1 = 1 time of fertilization, F2 = 2 times of fertilization, F3 = 3 times of fertilization. The variables observed in this study were plant height (cm), number of fruit per plant (fruit), fruit diameter (cm), fruit weight per plant (g), fruit weight per plot (kg). the combination of treatments between Ronggo varieties and the frequency of eco farming fertilizer 3 times fertilization had the highest effect on eggplant growth and production of 11.15 kg/plot or the equivalent of 44.6 tons/ha.

HALAMAN PENGESAHAN

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI DUA VARIETAS
TERONG (*Solanum melongena* L.) TERHADAP FREKUENSI
PEMBERIAN PUPUK ECO FARMING**

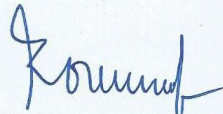
Oleh

FAJAR AGATHA PUTRA

422019020

telah dipertahankan pada ujian 22 Agustus 2023

Pembimbing Utama



Ir. Rosmiah, M.Si

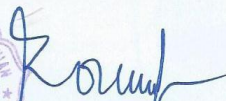
Pembimbing Pendamping



Khusnul Khotimah, S.P., M.Si

Palembang, 5 September 2023

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Ir. Rosmiah, M.Si

NIDN/NBM.913811/0003056411

HALAMAN PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fajar Agatha Putra
Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 02 November 1998
Nim : 422019020
Program Studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Agustus 2023



(Fajar Agatha Putra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Respon Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Terong (*Solanum melongena* L.) terhadap Frekuensi Pemberian Pupuk *Eco Farming***, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Ir. Rosmiah, M.Si** selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. **Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si** selaku Ketua Program Studi Agroteknologi.
3. **Ir. Rosmiah, M.Si** selaku Dosen Pembimbing Utama dan **Khusnul Khotimah S.P, M.Si** selaku Dosen Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Para dosen, staff, dan seluruh civitas akademika FP UMP yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
5. Kedua orang tua, ayunda dan adinda yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman dekat saya **Sabrina Hariyani** yang telah memberikan dukungan dan support dalam menyelesaikan studi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Prodi Agroteknologi Angkatan 2019.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 15 Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

FAJAR AGATHA PUTRA, dilahirkan di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 02 November 1998, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, putra kedua dari pasangan ayahanda Nasir dan ibunda Hamsiah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SDN 1 Jirak, Kab. Musi Banyuasin, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMPN 2 Sungai Keruh, Kab. Musi Banyuasin, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMAN 2 Sungai Keruh, Kab. Musi Banyuasin, Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agroteknologi.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2022 penulis mengikuti Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Pusat Penelitian Karet Sembawa Kabupaten Banyuasin. Pada bulan Januari sampai Maret 2023 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke LIX di Desa Sei Sedapat, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari sampai Maret 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Respon Pertumbuhan dan Produksi Dua Vareitas Terong (*Solanum Molengena* L.) terhadap Frekuensi Pemberian Pupuk *Eco Farming*.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RIWAYAT HIDUP	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.2 Hipotesis	9
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	10
3.1 Tempat dan Waktu	10
3.2 Bahan dan Alat	10
3.3 Metode Penelitian	10
3.4 Analisi Statistik	11
3.5 Cara Kerja	12
3.5.1 Persiapan Lahan	12
3.5.2 Persiapan Bahan Tanam	12
3.5.3 Persemaian	14
3.5.4 Pemasangan Mulsa	14
3.5.5 Penanaman	15
3.5.6 Pemupukan	15
3.5.7 Pemeliharaan	16
3.5.8 Panen	18

3.6 Peubah yang diamati	19
3.6.1 Tinggi Tanaman (cm)	19
3.6.2 Jumlah Buah per Tanaman (buah)	19
3.6.3 Diameter Buah (mm)	20
3.6.4 Berat Buah per Tanaman (g)	20
3.6.5 Berat Buah per Petakan (kg)	21
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil	22
4.1.1 Tinggi Tanaman (cm)	23
4.1.2 Jumlah Buah per Tanaman (buah)	26
4.1.3 Diameter Buah (mm)	29
4.1.4 Berat Buah per Tanaman (g)	32
4.1.5 Berat Buah per Petakan (kg)	34
4.2 Pembahasan	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kombinasi Jenis Varietas dan Frekuensi Pemberian Pupuk <i>Eco Farming</i>	11
2. Daftar analisis keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial	11
3. Hasil Analisis Keragaman Penggunaan Varietas dan Frekuensi Pemberian Pupuk <i>Eco Farming</i> terhadap Peubah yang Diamati.....	22
4. Perlakuan penggunaan Frekuensi Pemberian Pupuk <i>Eco Farming</i> terhadap Jumlah Buah per Tanaman (buah)	26
5. Penggunaan Frekuensi Pemberian Pupuk <i>Eco Farming</i> terhadap Diameter Buah (mm)	29
6. Interaksi antara Varietas dan Frekuensi Pemberian Pupuk <i>Eco Farming</i> terhadap Diameter Buah (mm)	29
7. Penggunaan Varietas terhadap Berat Buah per Tanaman (g)	32
8. Penggunaan Frekuensi Pemberian Pupuk <i>Eco Farming</i> terhadap Berat Buah per tanaman (g)	32
9. Penggunaan Varietas terhadap Berat Buah per Petak (kg)	34
10. Penggunaan Frekuensi Pemberian Pupuk <i>Eco Farming</i> terhadap Berat Buah per Petak (kg)	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pembersihan Lahan	12
2. Benih Terong	13
3. Perendaman Benih Terong	13
4. Persemaian	14
5. Pemasangan Mulsa	14
6. Penanaman Terong	15
7. Pemberian Pupuk <i>Eco Farming</i>	15
8. Penyiraman	16
9. Penyulaman	16
10. Penyiangan	17
11. Pengendalian Hama dan Penyakit	17
12. Pemasangan Ajir	17
13. Panen	18
14. Hasil Panen	18
15. Mengukur Tinggi Tanaman (cm)	19
16. Jumlah Buah per Tanaman (buah)	19
17. Mengukur Diameter Buah (mm)	20
18. Menimbang Berat Buah per Tanaman (g)	20
19. Menimbang Berat Buah per Petak (kg)	21
20. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) dari Varietas	23
21. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) dari Frekuensi	24
22. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) dari Perlakuan Kombinasi	25
23. Rata-rata Jumlah Buah per Tanaman (buah) dari Varietas	27
24. Rata-rata Jumlah Buah per Tanaman (buah) dari Kombinasi	28
25. Rata-rata Diameter Buah (mm) dari Varietas Terong	30
26. Rata-rata Diameter Buah (mm) dari Perlakuan Kombinasi	31
27. Rata-rata Berat Buah per Tanaman (g) dari Perlakuan Kombinasi ...	33
28. Rata-rata Berat Buah per Petak (kg) dari Perlakuan Kombinasi	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah penelitian dilapangan	45
2. a. Deskripsi terong varietas Bondan	46
b. Deskripsi terong varietas Ronggo	46
3. Hasil Analisis Tanah	47
4. a. Data Pengaruh Varietas dan Frekuensi Pemberian Pupuk Eco Farming terhadap Tinggi Tanaman Terong (cm)	48
b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman	48
5. a. Data Pengaruh Varietas dan Frekuensi Pemberian Pupuk Eco Farming terhadap Jumlah Buah per Tanaman (buah)	49
b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah per Tanaman	49
6. a. Data Pengaruh Varietas dan Frekuensi Pemberian Pupuk Eco Farming terhadap Diameter Buah (mm)	50
b. Hasil Analisis Keragaman Diameter Buah	50
7. a. Data Pengaruh Varietas dan Frekuensi Pemberian Pupuk Eco Farming terhadap Berat Buah per Tanaman (g)	51
b. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman	51
8. a. Data Pengaruh Varietas dan Frekuensi Pemberian Pupuk Eco Farming terhadap Berat Buah per Petak (kg)	52
b. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman	52
9. Rekapitulasi Pengaruh Penggunaan Varietas terhadap Peubah yang Diamati	53
10. Rekapitulasi Pengaruh Penggunaan Frekuensi Pemberian Pupuk Eco Farming terhadap Peubah yang Diamati	53
11. Rekapitulasi Pengaruh Penggunaan Varietas dengan Frekuensi Pemberian Pupuk Eco Farming terhadap Peubah yang Diamati	54
12. Teladan pengolahan data Berat Buah per Petak (kg)	55

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman terong merupakan salah satu tanaman sayuran yang dapat dikonsumsi oleh semua orang. Terong biasa dikonsumsi untuk sayuran maupun lalapan. Menurut Saparinto (2013), terong digunakan sebagai sayuran karena mengandung protein, vitamin A, vitamin B, vitamin C. Selain itu terong juga memiliki kandungan mineral dan vitamin yang lengkap. (Haryoto, 2009). Kandungan terong mencakup protein, lemak, kalsium, phosphor, vitamin A, vitamin B dan vitamin C serta memiliki kadar kalium tinggi, yaitu sekitar 217 mg/100 g). kalium sangat penting untuk sistem saraf dan kontraksi otot dan untuk menjaga keseimbangan elektrolit. Terong ungu memiliki kadar natrium rendah (3 mg/100 g) sehingga tanaman terong sangat baik bagi kesehatan dan dapat mencegah tekanan darah tinggi. Kandungan serat terong sekitar 2,5 g/ 100 g, sehingga sangat baik bagi pencernaan (Frita, 2015).

Terong memiliki banyak varietas, baik varietas lokal maupun varietas yang berasal dari luar negeri. Adapun varietas-varietas terong yang merupakan varietas yang dapat dibudidayakan, antara lain varietas jenis Bondan dan varietas Ronggo. Varietas Bondan merupakan jenis terong yang memiliki ukuran besar, berwarna ungu gelap dan rasa agak manis jenis terong ini cocok di dataran rendah sampai dataran menengah, terong ini juga toleran terhadap penyakit layu, dengan potensi hasil 3-4 kg /tanaman. Sedangkan Varietas Ronggo merupakan jenis terong hijau terang, rasa buah manis, jenis terong ronggo cocok di dataran rendah sampai dataran tinggi, terong ini juga toleran layu bakteri, ukuran buah jenis terong ini 18 x 9 cm dengan satu bobot buah 360-385 g/buah (Sulistiyono, 2022).

Salah upaya untuk meningkatkan produksi tanaman terong adalah dengan perbaikan teknik budidaya yaitu dengan melakukan pemupukan. Penggunaan pupuk organik bisa menjadi solusi dalam mengurangi aplikasi pupuk anorganik yang berlebihan karena bahan organik mampu memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah. Kelebihan dari pupuk organik adalah selain dapat mensuplai N,

P, dan K juga dapat menyediakan unsur hara mikro (Ignatius, *et al*, 2014). Pemupukan yang tepat penting untuk meningkatkan produksi. Pemupukan yang kurang dari kebutuhan tanaman akan menjadikan tidak optimalnya pertumbuhan tanaman sehingga produksinya juga tidak optimal (Setyorini, *et al.*, 2006)

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat ataupun cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral atau mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah (Hartatik, *et al*, 2015)

Pupuk *eco farming* merupakan pupuk organik yang diproduksi dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas tanaman dengan memperbaiki struktur tanah pertanian. Selain untuk mencukupi kebutuhan hara tanaman, pupuk ini membantu tanah dalam memperbaiki strukturnya yang rusak termasuk dalam hal pengendalian hama (Taliwang, 2012).

Sanapiah, *et al* (2021). Mengatakan bahwa lebih dari 8 tahun ahli pertanian IPB telah menguji *eco farming* dan membuktikan kemampuan *eco farming* dalam mengembalikan kesuburan tanah. *Eco Farming* adalah pupuk atau nutrisi berbahan organik super aktif yang sudah mengandung unsur hara lengkap sesuai kebutuhan tanaman juga dilengkapi dengan bakteri positif yang akan menjadi biokatalisator dalam proses memperbaiki sifat fisik, biologi dan kimia tanah dalam rangka mengembalikan kesuburan tanah. Selain itu, *Eco Farming* menggabungkan pupuk organik dan pupuk hayati yang mengembangbiakkan mikroorganisme positif untuk menyuburkan tanah.

Eco Farming di kemas dalam bentuk bricket ukuran 30 gram. Walaupun ukurannya kecil, tetapi daya keberkesanannya mampu mengcover lahan 1 hektar sebanding dengan 1 ton pupuk organik dari kotoran ternak. Namun jika dipadukan pemakaiannya dengan pupuk kimia, *Eco Farming* dapat menekan kebutuhan pupuk lainnya sampai 25%, bahkan 0% sehingga bisa menjadi alternatif pengembangan produksi pertanian sehat ramah lingkungan menjadi lebih praktis, efektif, efisien dan ekonomis. Pemberdayaan pupuk organik (*Eco Farming*) pada tanah sangat penting dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pengolahan tanah

dan produksi tanaman yang berkelanjutan (Iswahyudi, *et al*, 2019). Berdasarkan penggunaan pupuk *Eco Farming* ini dalam brosur panduan aplikasinya pada tanaman terong yaitu, pada 10, 20, 30 dan 40 hari setelah tanam (HST).

Berdasarkan hasil penelitian Gunawan, *et al*, (2022). Pemberian pupuk *Eco Farming* berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman pada semua umur amatan, jumlah daun pada semua umur amatan, bobot biomassa, produksi per tanaman dan produksi per plot. Berdasarkan hasil Penelitian Ripai, *et al*, (2021) Pupuk organik cair *Eco Farming* 20 ml.l⁻¹ air dapat memperbaiki pertumbuhan dan produksi tanaman sawi. Berdasarkan penelitian hasil Khairani, *et al*, (2022). Pengaplikasian pupuk vermikompos dan *eco farming* berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, diameter batang dan volume akar. Pemberian dengan komposisi vermikompos 25% dan pupuk *eco farming* 50 ml merupakan dosis terbaik terhadap pertumbuhan cabai merah. Berdasarkan hasil penelitian Arham, *et al*, (2014). Frekuensi pupuk organik cair tiga kali (B₂) memberikan respon pertumbuhan dan hasil lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian Muryanto, (2020). Kombinasi perlakuan yang memberikan pertumbuhan optimal untuk tanaman terong adalah dengan pemberian POC Tiens dengan konsentrasi 15 ml/1 liter air dan diberikan sebanyak 3 kali.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian untuk melihat Respon pertumbuhan dan produksi dua varietas terong (*Solanum melongena* L.) terhadap frekuensi pemberian pupuk *Eco Farming*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah frekuensi pemberian pupuk *Eco Farming* yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi terong?
2. Pengaruh varietas yang memiliki kualitas terbaik terhadap hasil tanaman terong?
3. Kombinasi perlakuan dua varietas dan frekuensi pemberian *eco farming* terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Respon pertumbuhan dan produksi dua varietas terung (*Solanum melongena* L.) terhadap pemberian frekuensi pupuk *eco farming*.

Manfaat dari penelitian ini mendapatkan frekuensi pemberian pupuk *eco farming* dan varietas yang terbaik, dan memperbaiki kualitas tanaman dengan pemberian pupuk organik *Eco Farming*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, Samudin, S., dan Madauna, I. 2014. Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair dan Berbagai Jenis Mulsa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lembah Palu. *e-J Agrotekbis* 2 (3), 237-248.
- Cahyono, B. 2016. Untung besar dari terung hibrida. Pustaka mini. Jakarta.
- Damayani, M., T, E, Sofyan., dan Machfud, Y. 2019 Uji Efektifitas Pupuk Organik “Eco Farming” terhadap Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L.) Varietas Talenta. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Bnadung.
- Desti. D.P. 2016. Identifikasi Karakter Kualitatif dan Kuantitatif Beberapa Varietas Terung (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Universitas Lampung
- Eriyandi, B. 2008. Cara dan Upaya Budidaya Terong. CV Wahana Iptek. Bandung. h a l 124
- Frita. 2015. Perlindungan Hukum Terhadap Pemulia dan Varietas Tanam Terung Putih (Kania F1). Skripsi. Universitas Jember. Hal 4-26
- Gani J A. 2000. Kedelai Varietas Unggul Lembar Informasi Petanian (Liptan) Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Mataram.
- Ghasiani, H., S, S. R., dan B, M. N. 2021. Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair dari Limbah Kulit Buah terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.). *Jurnal sosial dan sains*, 239-246.
- Gunawan, H., Mawarni, R. C., dan Pratama, R. 2022. Pengaruh Pupuk Eco Farming Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Tanaman Sawi. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 65-78
- Hartatik, W., Husnain, dan Widowati, L. R. 2015. Peran Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 107-120.
- Harjadi, M. M. S.S, 1991. Pengantar Agronomi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 172 hlm.
- Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta. 288 hal.
- Hastuti, D.S.L. 2007. Terung Tinjauan Langsung Kebeberapa Pasar di Kota

Bogor.USURepository. 11 hlm.

- Hasnaniah, A, S. Subaedah dan Netty. 2017 Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Aplikasi Pupuk Urine Sapi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.). Jurnal Agrotek 1 (2) : 59-62.
- Haryoto. 2009. Bertanam Terung dalam Pot. Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta. Hal. 11-13
- Hidayat, T., SusyLOWATI, dan Nazari, A. P. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Dua Jenis Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) dengan Pengaplikasian Beberapa Jenis Pupuk Kotoran Hewan. *Ziraa'ah*, 337-346.
- Ignatius, Hadianto. Irianto dan Riduan, A. 2014. Respon Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Urine Sapi. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains. Volume 16 Nomor 1. Hal 31-38. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Iswahyudi, BudiYono, A., dan Wildani, A. 2019. Pendampingan penggunaan pupuk organik (*eco farming*) pada kelompok Tani Palem Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2019 – Universitas Islam Madura, 22–25
- Khairani, S., Novianty, L., Sembiring, J., dan Mukhlisin, D. 2022. Peran *Pupuk Eco Farming* dan Vermikompos Terhadap Pertumbuhan Cabai Merah. Jurnal Penelitian Agronomi, 58-62.
- Khairunna. 2017. Pengaruh Frekuensi Aplikasi NPK Yaramila dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Jurnal Agrotek Lestari Vol 4. No 2, 1-11.
- Mashudi, 2007. Budidaya Terung. Azka Press. Jakarta. 52 hlmn.
- Mulyanti. 2018. Pengaruh Pupuk Organik Cair Limbah Sayuran Terhadap Pertumbuhan Tanaman Mawar (*Rosa saricea* Lindl) Sebagai Penunjang Pratikum Fisiologi Tumbuhan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Muryanto, S. 2020. Pengaruh Konsentrasi Dan Frekuensi Pupuk Organik Cair 'Tiens' Terhadap Pertumbuhan Terong (*Solanum melongena* L.). Agrotech Research Journal, 1-4.
- Nefadha, V. 2019, Agustus 5). Unsur Hara Pada Tanaman. Dipetik Juni 23, 2023, dari Cybex.Pertanian: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/65080/UNSUR-HARA-PADA-TANAMAN/>

- Purba, T., Ningsih, H., Purwaningsi, Junaedi, A. S., Gunawan, B., Junairiah. 2021. *Tanah dan Nutrisi Tanaman*. Medan: Yayasan Kita Menuli.
- Prihmantoro, 1999. *Memupuk Tanaman Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rafki, L, N. H. MA'Munir. 2020. *Eco Farming Nutrisi Tanaman Plus Restorasi Kesuburan Tanah*. Departemen Agronomi. Skripsi. Fakultas Pertanian IPB.
- Ripai, M., Nurbaiti, dan Tabrani, G. 2021. Perbaikan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassicca juncea* L.). *Jom Faperta UR*, 1-9.
- Rukmana. 2002. *Bertanam Terung*. Kansius. Yogyakarta.
- Sadjad, S. 1993. *Dari benih kepada benih*. Grasindo, Jakarta
- Saparinto, C. 2013. *Grow Your Own Vegetables: Panduan Praktis Menanam 14 Sayuran Konsumsi Populer di Pekarangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 75 hal.
- Sasongko, J. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Sinta, R. 2018. Pertumbuhan Bibit Terung Putih (*Solanum melongena* L.) Pada Volume Media Semai Dan Konsentrasi Pupuk Yang Berbeda. Skripsi .Institut Pertanian Bogor.
- Soetasad, A.A. dan Muryanti. S. 2003. *Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang*. Penebar Swadaya. Jakarta. 96 hlm.
- Setyorini, Husnian, D. dan Widati, S. 2006. Teknologi Budidaya Pertanian Organik ditinjau dari Aspek Kesuburan Tanah. Smeinar Nasional Inovasi Teknologi Sumber Daya Tanah dan Iklim. Bogor. Hal. 247 – 258.
- Sanapiah, Yuntawati, Kurniawan, A., Juliangkary, E., dan Pujilestari. 2021. Penyuluhan dan Pendampingan Penggunaan Pupuk Organik Eco Farming Pada Kelompok Tani Sinar Harapan Dusun Paok Kambut Desa Telagawaru Kecamatan Labuapi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 688-694.
- Sutopo, L. 2002. *Teknologi Benih*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sulistiyono, S. 2022. *Bintang Asia*. Diakses Desember 1, 2022, dari Benihcitraasia.co.id: <http://benihcitraasia.co.id>
- Sunarjono, H. 2013. *Bertanam 36 Jenis Sayuran*. Dapertemen Agronomi Hortikultura Fakultas Pertanian IPB, Bogor. 247 hal.

- Syarif, Z, Irawati C., Novita H. 2010. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun Varietas Lokal dan Antara (*Cucumis sativus* L.) terhadap Pemberian Berbagai Konsentrasi Ethepon. *Jerami* 3(2): 124-131.
- Taliwang, A. 2012. Pupuk Eco Farming. Diakses di <https://www.bisnisku.online/eco-farming/> pada tanggal 30 November 2022.
- Titis, I. 2017. Pengaruh Penyiangan Gulma dan Dua Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terong (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Welsh JR. 2005. *fundamentals of plant Genetics and Breeding*. Jhon Wiley and Sons, New York.
- Wiraatmaja, I. W. 2017. Suhu, Energi Matahari dan Air dalam Hubungan dengan Tanaman. Denpasar: Universitas Udayana.